

PEMBUATAN VCO DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN DI DESA KOSAMBIBATU, CILEBAR, KARAWANG, JAWA BARAT

Eko Sri Wahyuningsih¹, Nurhalifah², Kori Maulana Nursidiq³
Farmasi, Farmasi, Universitas Buana Perjuangan
Farmasi, farmasi, Universitas Buana Perjuangan
Teknik, Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan

ekosri@ubpkarawang.ac.id

fm19.nurhalifah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ti19.korinursidiq@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Kosambibatu merupakan desa dengan lingkup geografis yang kaya akan sumber daya alam, tercermin dari luasnya lahan pertanian dan banyaknya pohon kelapa yang tumbuh pada wilayah teritori desa. Pengembangan yang dilakukan dari kegiatan KKN yang telah dilakukan yaitu pada sektor pengembangan potensi desa pada pohon kelapa yang kemudian di olah menjadi produk minyak yang terbuat dari buah kelapa, yaitu Virgin Coconut Oil (VCO). Proses pengembangan ini dimulai dari sosialisasi pentingnya pengembangan desa dan manfaat VCO yang dilaksanakan pada minggu ke-2, kemudian dilanjutkan dengan proses pelatihan pembuatan VCO hingga cara pemasarannya untuk menjadi produk unggulan desa guna membantu perekonomian desa. Menyebarnya isu negative bahwa minyak kelapa sebagai sumber penyakit yaitu dapat menyebabkan penyakit jantung coroner, kolesterol, kegemukan dan jerawat dan pakar ilmu gizi tidak dapat membantah isu itu, minyak kelapa ditakuti dan bermasalah tetapi justru berperan juga mengurangi penyakit kanker, HIV, infeksi dan lain-lain.

Kata Kunci : Kosambibatu, Pengabdian Masyarakat, VCO, Manfaat

Abstract

Kosambibatu village is a geographical area rich in natural resources, extensive agricultural land and many coconut trees growing in the village territory. The development carried out from KKN activities that have been carried out is in the village potential development sector on coconut trees which then becomes an oil product made from coconut fruit, namely Virgin Coconut Oil (VCO). The development process started from socializing the importance of village development and the benefits of VCO which was carried out in the 2nd week, then continued with the training process for making VCO to how to market it to become a village superior product to help the village economy. The spread of negative issues that coconut oil is a source of disease, which can cause coronary heart disease, cholesterol, obesity and acne, and nutritionists cannot deny that issue, coconut oil is feared and problems actually play a role in reducing cancer, HIV, infections and others. - other.

Keywords: Kosambibatu, Community Service, VCO, Benefits

Karawang, 28 Februari 2023

PENDAHULUAN

Desa Kosambibatu merupakan wilayah Kecamatan Cilebar dengan luas wilayah 416,82 Ha. Kepadatan penduduknya sudah mencapai 5.349 jiwa penduduk tetap. Letak Geografis Desa Kosambibatu berada di wilayah Kabupaten Karawang. Desa Kosambibatu merupakan salah satu daerah yang mayoritas warganya bekerja sebagai petani namun ada beberapa warga juga yang mempunyai UMKM sendiri. Berdasarkan survei Desa Kosambibatu memiliki potensi Sumber Daya Alam yang sangat melimpah yaitu diantaranya lahan pesawahan seluas 348 Ha dan memiliki banyak sekali pohon kelapa.

Kelapa merupakan tanaman tahunan, memiliki batang yang keras dan pada umumnya tidak bercabang (monopodial) dan berakar serabut. Pertumbuhan kelapa biasanya tegak namun pada daerah tepian pantai, sempadan sungai batangnya tumbuh melengkung ke arah matahari. Dalam Bahasa Inggris, kelapa dikenal dengan sebutan coconut palm, coco palm atau coconut tree. Kelapa merupakan komoditas strategis yang memiliki peran social, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serba guna, khususnya bagi masyarakat pesisir. Pemanfaatan tanaman kelapa oleh etnis masyarakat secara tradisional sangat penting karena akan menambah sumber nabati yang bermanfaat serta dapat membantu pelestarian tanaman kelapa di sekitar lingkungan (Andri, dkk, 2015).

Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil atau VCO) merupakan produk olahan asli Indonesia yang terbuat dari daging kelapa segar yang diolah pada suhu rendah atau tanpa melalui pemanasan, sehingga kandungan yang penting dalam minyak tetap dapat dipertahankan. Minyak kelapa murni atau VCO merupakan salah satu hasil olahan buah kelapa (*Cocos Nucifera L.*). tanaman kelapa banyak tumbuh di daerah tropis sehingga minyaknya juga disebut minyak tropis (Tropical Oil). Dengan menyebarnya isu negative bahwa minyak kelapa sebagai sumber penyakit yaitu dapat menyebabkan penyakit jantung coroner, kolestrol, kegemukan dan jerawat dan pakar ilmu gizi tidak dapat membantah isu itu, minyak kelapa

Karawang, 28 Februari 2023

ditakuti dan bermasalah tetapi justru berperan juga mengurangi penyakit kanker, HIV, infeksi dan lain-lain (Ahmad, 2013).

Minyak kelapa adalah salah satu lemak nabati yang diperoleh dari buah kelapa. Ada dua jenis minyak kelapa, minyak kelapa biasa atau yang digunakan untuk menggoreng dan minyak kelapa murni yang dikenal dengan Virgin Coconut Oil (VCO). Minyak kelapa biasa diperoleh dari kopra dengan cara pemanasan dan pemurnian dengan bahan kimia, sedangkan minyak kelapa murni diperoleh dari kelapa segar tanpa proses pemanasan. Maka minyak kelapa murni biasanya tidak digunakan untuk menggoreng tetapi langsung diminum sebagai makanan Kesehatan (Anwar, dkk. 2016).

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sosialisasi mengenai pemanfaatan potensi Desa Kosambibatu (Buah Kelapa) merupakan salah satu program kerja pengabdian masyarakat yang dijalankan guna menambah pengetahuan kesehatan dan sumber UMKM dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada. Sosialisasi tersebut mengenai sosialisasi langsung mengenai materi VCO dan cara pembuatannya.

ANALISIS SITUASI

Desa Kosambibatu memiliki luas wilayah 415,700 Hektar, dengan luas lahan persawahan 45.000 Hektar dan banyak sekali tumbuhan Pohon Kelapa, itu merupakan salah satu Sumber Daya Alam yang bisa dimanfaatkan. Survei peserta KKN memperoleh informasi bahwa masyarakat desa belum terlalu banyak memanfaatkan salah satu sumber daya alam tersebut. Pohon kelapa banyak sekali manfaatnya untuk manusia, salah satunya bisa dijadikan Minyak VCO (*Virgin Coconut Oil*) yang kaya akan manfaat untuk kesehatan, maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan kelapa kepada masyarakat desa agar mengenal lebih jauh lagi mengenai VCO.

Minyak kelapa murni atau lebih dikenal dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) merupakan modifikasi pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening,

berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang lama yaitu bisa mencapai 1 tahun. Pembuatan minyak ini mempunyai banyak keunggulan yaitu tidak membutuhkan biaya yang mahal karena bahan baku mudah didapat dengan harga yang murah, pengolahan yang sederhana dan tidak terlalu rumit, serta penggunaan energi yang tidak menggunakan bahan bakar sehingga kandungan kimia dan nutrisinya tetap terjaga terutama asam lemak dan asam minyak. Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa atau biasa disebut minyak goreng, minyak kelapa murni mempunyai kualitas yang lebih baik. Minyak goreng akan berwarna kuning, berbau tidak harum dan mudah tengik sehingga daya simpan tidak terlalu lama (kurang dari 1 bulan) dari segi ekonomi minyak murni mempunyai harga jual lebih tinggi dibanding minyak goreng (Ahmad, 2013).

Virgin coconut oil (VCO) sangat bermanfaat bagi kesehatan di antaranya dapat menurunkan kolesterol, mencegah penyakit jantung, diabetes mellitus dan anti bakteri serta bisa menjaga kesehatan kulit. Kandungan antioksidan di dalam VCO sangat tinggi seperti tokoferol yang berfungsi untuk mencegah penuaan dini dan menjaga vitalitas tubuh. Di samping itu VCO pun efektif dan aman digunakan sebagai moisturizer pada kulit sehingga dapat meningkatkan hidrasi kulit. VCO sangat kaya dengan kandungan asam laurat (laurat acid) berkisar 50-70 %. Di dalam tubuh manusia asam laurat akan diubah menjadi monolaurin yang bersifat antivirus, antibakteri dan antipprotozoa serta asam-asam lain seperti asam kaprilat, yang didalam tubuh manusia diubah menjadi monokaprin yang bermanfaat untuk penyakit yang disebabkan oleh virus HSV-2 dan HIV-1 dan bakteri neisseria gonorrhoeae. Virgin Coconut Oil juga tidak membebani kerja pankreas serta dalam energi bagi penderita diabetes dan mengatasi masalah kegemukan/obesitas. Oleh karena pemanfaatannya yang cukup luas, maka dengan pembuatan minyak kelapa murni ini dapat menjadi salah satu obat alternatif, selain itu juga dapat meningkatkan nilai ekonomi (Dali, dkk. 2015).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Aula Kantor Desa Kosambibatu pada Hari Rabu, 13 Juli 2022 yang dihadiri oleh perangkat desa,

Karawang, 28 Februari 2023

tokoh masyarakat, karang taruna dan pelaku UMKM didesa Kosambibatu dan seluruh peserta KKN desa Kosambibatu. Kegiatan tersebut kami menyampaikan beberapa materi terkait potensi desa, pentingnya UMKM dan potensi kelapa dalam pembuatan dan manfaat VCO. Kenapa kelapa dan kenapa VCO?, Karena desa Kosambibatu ini banyak sekali terdapat pohon kelapa. Menurut informasi kelapa dari petani dijual 2000,-/butir, padahal kita tau sendiri harga kelapa di pasar mencapai 10.000,- /butir. Penyuluhan dan sharing ini diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan kelapa hingga bisa menjadi nilai jual yang lebih tinggi sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Kosambibatu. Beberapa hari kemudian, setelah kami mengadakan pertemuan di kantor desa, ternyata warga ingin belajar cara pembuatan VCO sehingga kami mengundang ibu- ibu PKK untuk sama- sama belajar terkait proses pembuatan VCO. Ibu- ibu dalam pertemuan tersebut sangat antusias memperhatikan cara pembuatan VCO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi ini bertempat di aula desa yang dilaksanakan pada minggu ke-2 KKN tepatnya pada tanggal 13 Juli 2022, dengan dihadiri oleh 20 orang dari kalangan perangkat desa, tokoh masyarakat, karangtaruna, dan pelaku UMKM, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sharing dengan warga desa Kosambibatu terkait dengan pengembangan potensi yang ada di desa kosambibatu dan proses pemanfaatannya. Pemanfaatan dari potensi desa pohon kelapa ini fokus pada pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dari mulai dari proses pembuatannya sampai dengan pemanfaatannya, hingga ditindak lanjuti kepada sektor bisnis. Pada kegiatan Sosialisasi terkait UMKM di era 4.0 pembahasan yang diangkat pada proses perijinan usaha, model UMKM di era digitalisasi, dan transformasi digital UMKM, hal ini bertujuan untuk bisa membuka wawasan para pelaku UMKM yang ada di desa Kosambibatu, agar memiliki wawasan digital dalam melakukan proses bisnis dan pengembangan produksinya hingga pasar online dan juga paham untuk membuat perijinan usaha untuk menjadi UMKM yang legal dan mempunyai perizinan.

Karawang, 28 Februari 2023

Cara Pembuatan VCO :

1. Mempersiapkan alat dan bahan
 - Alat : saringan buat santan, wadah kelapa parut dan plastik atau toples buat menampung santan
 - Bahan : Kelapa tua yang sudah diparut sebanyak 5 butir
2. Kelapa yang sudah diparut kemudian dibuat santan sampai air yang dihasilkan encer.
3. Santan yang diperoleh ditampung wadah kemudian dimasukkan kedalam plastik dan ditali atau santan disimpan dalam toples, kemudian didiamkan selama 24 jam.
4. Setelah 24 jam akan terlihat 3 lapisan, yaitu paling bawah lapisan air, tengah lapisan seperti gumpalan putih kecoklatan dan paling atas adalah lapisan bening (lapisan minyak)
5. Mengambil lapisan minyak dengan disaring menggunakan kertas saring, penyaringan dilakukan 2 kali.

Berikut Foto Hasil Kegiatan :



Gambar 1. Sosialisasi Pengembangan potensi desa



Gambar 2. Ibu- ibu PKK Latihan pembuatan VCO



Gambar 3. Proses pembuatan VCO



Gambar 4. Flyer acara pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karawang, 28 Februari 2023

Desa Kosambibatu merupakan desa dengan lingkup geografis yang kaya akan sumber daya alam, tercermin dari luasnya lahan pertanian dan banyaknya pohon kelapa yang tumbuh pada wilayah teritori desa. Pengembangan yang dilakukan dari kegiatan KKN yang telah dilakukan yaitu pada sektor pengembangan potensi desa pada pohon kelapa yang kemudian di olah menjadi produk minyak yang terbuat dari buah kelapa, yaitu Virgin Coconut Oil (VCO). Proses pengembangan ini dimulai dari sosialisasi pentingnya pengembangan desa dan manfaat VCO yang dilaksanakan pada minggu ke-2, kemudian dilanjutkan dengan proses pelatihan pembuatan VCO hingga cara pemasarannya untuk menjadi produk unggulan desa guna membantu perekonomian desa

Saran

Pemanfaatan kelapa menjadi minyak VCO sebaiknya dikembangkan oleh masyarakat terutama masyarakat Desa Kosambibatu yang memiliki potensi alam Pohon kelapa yang cukup banyak. selain untuk Kesehatan, bisa juga untuk menambah perekonomian masyarakat desa untuk diperjual belikan karena melihat nilai ekonomi dari minyak kelapa murni ini cukup tinggi dan cara pembuatannya yang sangat mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, I.G.W dan Jonatan. Ginting. 2015. Respon Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pre Nursery terhadap Pemberian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit dan Pupuk NPKMg (15:15:6:4). Universitas Sumtera Utara. Medan.
- Ahmad, I. 2013. Pengaruh Perbandingan Santan dan Air Terhadap Rendemen, Kadar Air dan Asam Lemak Bebas (FFA) Virgin Coconut Oil (VCO). [Jurnal]. Jurusan Teknologi Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. 8 hal.

- Anwar, C. dan Salima, R. 2016. Perubahan Rendemen dan Mutu Virgin Coconut Oil (VCO) pada Berbagai Kecepatan Putar dan Lama Waktu Sentrifugasi.[Jurnal Teknotan]. Vol. 10. No.2. hal. 58.
- Dali, A., Harimu, L., dan Simbiti, C. 2015. Pengaruh Kecepatan Putar Pengadukan dan Waktu Pendiaman Terhadap Rendemen dan Kualitas Minyak Kelapa Murni (VCO). Jurnal Al Kimia 48-58